

POTRET KEHIDUPAN PEMULUNG

(Studi Kasus: Pada 4 Orang Pemulung di Kelurahan Purus, Kec. Padang Barat, Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat)

SKRIPSI

Oleh

UNIVERSITAS ANDALAS

RENO FEBRIANTI

BP. 1210822007



Pembimbing I: Hendrawati , S.H, M.Hum

Pembimbing II: Dr. Yevita Nurti, M.Si

JURUSAN ANTROPOLOGI SOSIAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL ILMU POLITIK GSA

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2019

ABSTRAK

Reno Febrianti. BP. 1210822007. Jurusan Antropologi Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Andalas 2017. Skripsi ini berjudul: *Potret Kehidupan Pemulung, Studi Kasus: Pemukiman Kelurahan Purus, Kecamatan Padang Barat, Kota Padang. Pembimbing I Hendrawati, S.H, M.Hum dan Pembimbing II Dr. Yevita Nurti, M.Si.*

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan mengenai sebuah potret kehidupan dari sebuah pekerjaan yang dilakukan oleh sebagian orang yang berada di daerah perkotaan. Sebuah pekerjaan yang membuat seseorang harus bergaul dengan barang bekas dan tidak jarang juga kotor. Pekerjaan tersebut adalah sebagai pemulung yang kita ketahui sebagai salah satu pekerjaan yang marak di berbagai daerah terutama di kota-kota seperti Kota Padang. Setiap pekerjaan yang di pilih oleh seseorang tidak cukup sekedar sebab dan akibat. Perlu hendaknya Kita memahami lebih jauh mengenai sebuah unsur kebudayaan. Pemulung acap kali dikaitkan dengan sebuah fenomena kemiskinan. Namun, tidak kesemuanya dapat disimpulkan mereka itu adalah orang yang miskin. Takaran miskin tidak bisa disamakan dari satu wilayah ke wilayah lainnya.

Penelitian ini menggunakan metode *kualitatif deskriptif* serta teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan studi kepustakaan. Sementara itu dalam pemilihan informan penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling* yaitu pemilihan informan secara sengaja berdasarkan maksud dan tujuan dari penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa para pemulung yang ada di daerah Kelurahan Purus, Kecamatan Padang Barat Kota Padang masih banyak yang berprofesi menjadi pemulung. Ada yang menjadikan hal tersebut sebagai pekerjaan utama dan beberapa juga menjadikan memulung sebagai pekerjaan sampingan. Para pemulung meskipun berasal dari daerah yang sama, namun mereka memiliki kisah atau cerita yang berbeda sampai akhirnya memutuskan untuk menjadi seorang pemulung. Tidak semua pemulung dapat di *judge* sebagai seorang yang miskin. Karena penetapan kata miskin akan dapat disimpulkan bilamana telah memperoleh data yang benar.

Kata Kunci : Pemulung, Potret, Kehidupan

ABSTRACT

Reno Febrianti. BP. 1210822007. Departement of Antrhopology Faculty Social Science Politic Science Andalas University 2019. This essay titled is a *Potret Kehidupan Pemulung, Studi Kasus: Pemukiman Kelurahan Purus, Kecamatan Padang Barat, Kota Padang.* Teacher I Hendrawati, S.H, M.Hum and Teacher II Dr. Yevita Nurti, M.Si.

The purpose of this study is to explain about life portrait from a work that carried out by some people who are in urban areas. A job that can make someone have to get along with used stuffs and also dirty. The job is as a scavenger, which we know is one of the jobs that are rife in various regions, especially in cities such as the City of Padang. Every job chosen by someone is not enough just cause and effect. We need to understand further about an element of culture. Scavengers are often associated with a poverty phenomenon. However, it was not concluded that they were poor people. Poor quantities cannot be equated from one region to another.

This study uses descriptive qualitative methods and data collection techniques through observation, interviews, documentation and literature study. Meanwhile in the selection of informants this study used Purposive Sampling, namely the selection of informants intentionally based on the aims and objectives of the study.

The results showed that scavengers in Purus Village, Padang Barat Subdistrict, Padang City were still many who worked as scavengers. There are those who make it the main job and some also make scavenging as a side job. Although the scavengers come from the same area, they have different stories or stories until they finally decide to become a scavenger. Not all scavengers can be judged as poor. Because the determination of the word poor will be concluded when it has obtained the correct data.

Keywords: Scavenger, Portrait, Life